

**Pemberdayaan Usaha Kecil Berbasis Produk Pertanian
Studi Kasus Kelompok Wanita Tani (Kwt) Krido Wanito
Dusun Kadipolo Sendangtirto Berbah Sleman**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam

Oleh:

Nurul Hidayah

NIM: 08230010

Dosen Pembimbing:

Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si

NIP. 197507012005011007

JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 08230010
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah/ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 4 Oktober 2012

Yang menyatakan



Nurul Hidayah

NIM: 08230010

Abdur Rozaki. S.Ag, M.Si
Dosen Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Lamp : -

Hal : Persetujuan Skripsi Nurul Hidayah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negri Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 08230010

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : Pemberdayaan Usaha Kecil Berbasis Produk Pertanian: Studi Kasus Kelompok Wanita Tani (KWT) Krido Wanito Dusun Kadipolo, SendangTirto, Berbah, Sleman.

Kami menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negri Yogyakarta untuk dimunaqosahkan.

Demikian Nota Dinas ini kami buat atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 4 Oktober 2012

Pembimbing



Abdur Rozaki. S.Ag, M.Si

NIP. 197507012005011007



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)
FAKULTAS DAKWAH
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. 0274 5155846

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN. 02/DD/PP.00.9/1676/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Pemberdayaan Usaha Kecil Berbasis Produk Pertanian: Studi Kasus Kelompok Wanita Tani (KWT) "Krido Wanito" Di Dusun Kadipolo, Sendang Tirto, Berbah, Sleman

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 08230010
Dimunaqasyahkan pada : 08 November 2012
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dahwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Pembimbing

Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si
NIP. 19750701 200501 1 007

Penguji I

Drs. H. Moh. Abu Suhud, M.Pd
NIP. 19610410 199001 1 001

Penguji II

Drs. H. Afif Rifai, M.S
NIP. 19580807 198503 1 003

Yogyakarta, 22 November 2012
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah
Dekan



Dr. H. Waryono/Abdul Ghofur, M.Ag
NIP. 19701010/199903 1 002

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ^ع (المجادلة)

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa drajat" (al-muja'dalah:11)

"Kehidupan akan selalu menjadi sebuah nilai yang berarti jika kita dapat mengisinya"*

* Dikutip Dari. Samuel Smiles.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini dipersembahkan kepada
almamaterku tercinta,
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji dan syukur hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pemberdayaan Usaha Kecil Berbasis Produk Pertanian: Studi Kasus Kelompok Wanita Tani (KWT) “Krido Wanito” Dusun Kadipolo, Sendang Tirto, Berbah, Sleman.

Dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir akademik bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Akhirnya penulis dapat menyusun, menyelesaikan walaupun dengan berbagai kekurangan dan ketidak sempurnaan semata karena segala kekurangan yang penulis miliki.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekhilafan serta jauh dari sempurna dan penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerndahan hati ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2. Dr. H. Waryono Abdul Ghofur, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. M. Fajrul Munawwir, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan motivasi, kritik, saran, dan arahan yang sangat berguna bagi penulis.
5. Abdur Rozaki, S.Ag, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai.
6. Para karyawan dan staf Dinas Pertanian Kabupaten Sleman Sub.bag TPH dan Sub.bag Penyuluhan yang sangat membantu penulis dalam mendapatkan informasi.
7. Pengurus dan narasumber dari KWT Krido Wanito yang bersedia memberikan waktu dan kesempatan belajar kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Ayahanda Habibuddin, Ibunda Siti Mursidah, dan Mamah Adirah, kalian adalah orangtua terbaik dan terhebat di dunia ini, yang tidak pernah putus memberikan kasih sayang, motivasi dan doa restunya bagi penulis untuk senantiasa semangat dalam berjuang dalam menggapai semua cita-cita dan impian, dan juga tidak pernah letih mendoakan penulis untuk menjadi manusia yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi orang lain.

9. Kakak-kakak ku (Mas sihabuddin, Kak itha, Om yudi, Mbak Sri) yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, semangat dan dukungan bagi penulis.
10. Teman-teman PMI angkatan 2008 dan para sahabat, khususnya Fitri Y, Rachma S.A, Eka P, M. Sopiyan, Riza A, Fikri A, Iskamar W, Chatim A, Alfam R, Haqqul M, yang memberikan keindahan, keceriaan dan kebahagiaan bagi penulis, kalian takkan pernah ku lupakan *always in my heart*.
11. Semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu per satu dalam pengantar ini, terima kasih dan teruslah berjuang demi masa depan yang lebih gemilang. Tuhan tidak tidur, terus berusaha *dream, believe and make it happen*.

Rasa hormat dan terimakasih penulis, kami sampaikan kepada segenap tim penguji, yang telah memberikansumbangan saran guna perbaikan skripsi ini. Semoga dengan amalan yang baik dan niat yang suci, akan memperoleh kenikmatan yang tiada terkira dan terduga dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis dan kepada seluruh pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 4 Oktober 2012

Penulis

Nurul Hidayah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAKSI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	4
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Kegunaan Penelitian.....	11
F. Kajian Pustaka.....	12
G. Kerangka Teori.....	14
H. Metode Penelitian.....	24
I. Teknik Analisis Data.....	27
J. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman.....	29
B. Dusun Kadipolo.....	38
C. Kelompok Wanita Tani (KWT) Krido Wanito.....	47

BAB III PEMBAHASAN

A. Pemberdayaan Usaha Kecil Berbasis Pengolahan Hasil Pertanian pada Kelompok Wanita Tani (KWT) “Krido Wanito”.....	52
1. Pembentukan Kelompok dan Sasaran Program Pemberdayaan.....	53
2. Pelaksanaan Program (Pemberian Pelatihan dan Pemberian bantuan).....	57
3. Pengawasan dan Penilaian.....	64
B. Pengelolaan Produksi Dan Pemasaran Dalam Kelompok.....	67
1. Kegiatan Produksi.....	68
2. Kegiatan Pemasaran.....	71
C. Dampak yang Dirasakan pada Pelaku Usaha Kecil Kelompok Wanita Tani (KWT) “Krido Wanito”.....	74

BAB IV KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran-saran.....	78
C. Penutup.....	79

DAFTAR PUSTAKA.....	80
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAKSI

Penelitian berjudul Pemberdayaan Usaha Kecil Berbasis Produk Pertanian: Studi Kasus Kelompok Wanita Tani (KWT) “Krido Wanito” Di Dusun Kadipolo, Sendang Tirto, Berbah, Sleman adalah penelitian tentang pemberdayaan usaha kecil dibawah binaan Dinas Pertanian yang di khususkan bagi para wanita yang menjadi sasaran program kegiatan yang bertujuan untuk dapat membuka dan melakukan perintisan usaha baru lewat pemanfaatan hasil-hasil bumi dan pertanian. Dimana diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan pendapatan para anggota pada khususnya serta dapat berdampak positif juga pada lingkungan sekitar pada umumnya, lewat peluang-peluang usaha baru yang tercipta. Sesuai dengan makna pemberdayaan yang berarti mengembangkan kekuatan atau kemampuan, potensi, sumberdaya masyarakat agar mampu membela dirinya sendiri yang akhirnya memotivasinya untuk melakukan aksi mengubah realitas.

Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan antara lain dapat dikategorikan pada dua garis besar, yaitu: pemberian pelatihan dan pemberian bantuan. Pemberian pelatihan berupa pelatihan kegiatan ataupun perintisan usaha dan pemberian pelatihan berorganisasi. Sedangkan dalam pemberian bantuan berupa bantuan pinjaman dana, bantuan peralatan, bantuan penguatan modal dan akses perijinan usaha dagang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis program yang dilaksanakan Dinas Pertanian untuk peningkatan perekonomian masyarakat dilapangan, khususnya pada pengolahan hasil pertanian. Untuk mencapai tujuan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam menggambarkan kegiatan pelaksanaan program yang ada, lewat pengamatan suatu objek, peristiwa, dan pernyataan yang kemudian didefinisikan menjadi suatu uraian kesimpulan. Dengan demikian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dan menjadi pembanding bagi kegiatan-kegiatan pemberdayaan melalui komunitas masyarakat lewat sisi-sisi positif dan negatif dilapangan yang telah peneliti uraikan. Untuk kedepannya bisa menjadi masukan bagi para pemangku jabatan, maupun pihak-pihak terkait yang akan melaksanakan kegiatan pemberdayaan. Adapun pengambilan data yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi terlibat dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah pemberdayaan yang dilaksanakan sangat dimanfaatkan bagi para anggota untuk membuka peluang usaha baru lewat pengolahan hasil pertanian. Khususnya pada kegiatan usaha pengolahan makanan yang memanfaatkan hasil bumi dan pertanian menjadi produk panganan olahan para pelaku usaha yang didominasi kaum ibu bisa menciptakan kreasi-kreasi yang banyak disukai pasaran. Produk yang dihasilkan dapat menembus pasar-pasar modern, dengan kualitas dan kreatifitas yang diminati pasar berdampak pada peningkatan perekonomian pelaku usaha. Selain itu dampak lain yang dirasakan dalam kegiatan ini adalah terciptanya lapangan pekerjaan baru bagi warga sekitar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman serta memudahkan pembaca memahami maksud judul penelitian ini, yang berjudul **Pemberdayaan Usaha Kecil Berbasis Produk Pertanian: Studi Kasus Kelompok Wanita Tani (KWT) “Krido Wanito” Di Dusun Kadipolo, Sendang Tirto, Berbah, Sleman**, maka terlebih dahulu penulis perlu memberikan batasan terhadap beberapa istilah dalam judul ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pemberdayaan

Istilah pemberdayaan adalah terjemah dari literatur asing “*Empowerment*” secara bahasa pemberdayaan berarti penguatan.¹ Menurut Esrom Aritonang, dkk pemberdayaan berarti “mengembangkan kekuatan atau kemampuan, potensi, sumberdaya masyarakat agar mampu membela dirinya sendiri yang akhirnya memotivasinya untuk melakukan aksi mengubah realitas”.² Sedangkan Harry Hikmat menjelaskan bahwa “konsep

¹ A.M.W Pranarka dan Vidhyandika Moeljarto, “*Pemberdayaan (Empowerment)*” dalam Onny S. Prijono dan A.M.W Pranarka (ed) *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi* (Jakarta: CSIS, 1996), hlm.44

² Nani Machendrawaty dan Agus Ahmed Syafii, *Pengembangan Masyarakat Islam: dari Ideologi, Strategi sampai Tradisi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 41

pemberdayaan selalu dihubungkan dengan konsep kemandirian, partisipasi, jaringan kerja, dan keadilan”.³

Jadi pemberdayaan yang dimaksud adalah usaha menciptakan warga masyarakat yang mandiri profesional, berdaya, serta mampu mengatasi masalah-masalah yang ditemui dengan potensi yang dimilikinya sebagai upaya peningkatan kualitas hidup anggota kelompok, mengubah realitas kearah yang lebih baik.

2. Usaha Kecil berbasis Pengolahan Produk Pertanian

Dalam undang-undang nomor 09 tahun 1995 tentang Usaha Kecil memberikan pengertian bahwa usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil, dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan.⁴ Dalam Perda Kabupaten Sleman No.07 Tahun 2006 Bab III pasal lima menjelaskan tentang kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut: a.) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000,- (dua ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha milik warga negara Indonesia; b.) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah); c.) milik Warga Negara Indonesia; d.) berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau e.) cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi

³ Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora, 2001), hlm 3

⁴. http://www.deptan.go.id/bdd/admin/p_pemerintah/PP-09-95

baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar; f.) berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.⁵

Jadi usaha kecil yang dimaksud disini adalah usaha yang berskala kecil, dari segi proses, produksi, dan pemasaran dengan cara-cara yang tradisional dan sederhana (*hand made*) dalam skala rumahan. Menjadikan hasil-hasil pertanian menjadi bahan pokok untuk dimodifikasi menjadi berbagai macam panganan yang lebih menarik dan komersil, sehingga memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi. Seperti: membuat keripik kemangi, keripik seledri, keripik singkong, ampyang kacang tanah dan jenis usaha kecil lainnya yang ada di dalam kelompok “Krido Wanito”.

3. Studi Kasus Kelompok Wanita Tani (KWT) “Krido Wanito” Dusun Kadipolo, Sendang Tirto, Berbah

Maksud dari studi kasus adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang unit sosial tertentu seperti individu, keluarga, lembaga masyarakat serta segala sesuatu yang bermakna dalam sejarah.⁶ Kelompok tani adalah kelompok petani yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena mempunyai keserasian yang sama mengenai tujuan, motif dan

⁵.[http:// www.slemkab.go.id/perda_07_2006.pdf](http://www.slemkab.go.id/perda_07_2006.pdf)

⁶ . Noeng Muhadjir, *metode penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasih, 1999) hlm. 73

minatnya.⁷ Sedangkan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Krido Wanito” adalah nama salah satu perkumpulan kelompok usaha yang terdiri dari para wanita dari beberapa usaha kecil yang ada di Dusun Kadipolo, kelurahan Sendang Tirto, kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman yang berupaya mengolah hasil pertanian menjadi produksi olahan panganan, dan beberapa jenis usaha kecil lainnya.

B. Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini di Indonesia sendiri diperkirakan terdapat sekitar 39 juta warga masyarakat yang menggantungkan hidupnya di sektor pertanian.⁸ Jumlah yang cukup besar, mengingat Indonesia sebagai Negara agraris yang memiliki kesuburan tanah dan sumber daya alam yang melimpah. Sehingga tidak mengherankan jika banyak warga masyarakat yang memanfaatkannya.

Kenyataan ini menunjukkan bahwa tidak sedikit warga masyarakat yang masih bermata pencarian dan bergantung pada sektor pertanian ini. Namun pada saat ini, kualitas sumberdaya manusia yang bekerja pada sektor pertanian masih rendah di banding dengan sektor lain.⁹

Berbicara tentang pertanian tidak lepas kaitannya dengan panen. Sebagai hasil atas jiri payah dan kerja keras pertanian. Hasil panen yang

⁷. Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 412

⁸ Bagong Suyanto, *Perangkap Kemiskinan: Problem dan Strategi Pengentasannya dalam Pengembangan Desa*, (Yogyakarta: Aditya Mulia, 1996) hlm.78

⁹ Dilon, *Pertanian Membangun Bangsa*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1999) cet 1, hlm 32

melimpah serentak dan berlebihan biasanya juga berdampak tidak baik bagi hasil penjualan, biasanya akan terjadi merosotnya harga jual pada komoditi hasil panen tersebut. Maka diperlukan adanya suatu jalan untuk menyasati hal tersebut. Dengan cara pengolahan hasil produksi pertanian, atau yang lebih dikenal dengan agroindustri. Agroindustri selain itu juga bermanfaat sebagai upaya memvariasikan hasil-hasil pertanian yang biasanya diolah dengan cara yang monoton (itu-itu saja) kemudian dimodifikasi menjadi berbagai macam panganan yang selanjutnya dapat memberikan nilai ekonomis yang lebih tinggi.

Pengembangan Agroindustri di Indonesia terbukti mampu membentuk pertumbuhan ekonomi nasional. Di tengah krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998, agroindustri ternyata menjadi sebuah aktivitas ekonomi yang mampu berkontribusi secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.¹⁰ Selama masa krisis, walaupun sektor lain mengalami kemunduran atau pertumbuhan negatif, agroindustri mampu bertahan dalam jumlah unit usaha yang beroperasi.

Selanjutnya sebagai satu langkah awal yang ditempuh dalam menciptakan peluang usaha kecil yang bertujuan agar lebih terorganisir dan terstruktur ialah melalui pemberdayaan, dalam hal ini pemberdayaan yang fokus terhadap wanita yang ada di daerah sekitar, wanita sebagai asset yang

¹⁰. *Ibid.*, id.wikipedia.org

berharga dan sumber daya perlu diberdayakan agar dapat memanfaatkan potensi dan kemampuan yang dimiliki. Dengan tujuan mandiri dan menepis anggapan miring tentang perempuan. Selain permasalahan kebutuhan hidup dalam rumah tangga, masih ada beberapa permasalahan mendasar yang dihadapi perempuan Indonesia saat ini yaitu: pertama, pola pikir yang melihat dan memposisikan perempuan lebih rendah dari kaum laki-laki, akibatnya kesempatan untuk mendapatkan hak-haknya menjadi terlambat baik dalam bidang pendidikan, politik, sosial, budaya maupun kesehatan, sehingga perempuan selalu tertinggal dalam berbagai bidang. Kedua, perempuan terkadang dan sering menutup dirinya sendiri karena sosial budaya, merasa sudah sampai cukup disitu, menempatkan diri pada posisi tertentu dan tidak mau mengembangkan dirinya terus menerus. Ketiga, perempuan dianggap sebagai beban dalam keluarga, padahal perempuan itu sebetulnya adalah asset bagi suatu bangsa, perempuan mempunyai potensi dan bisa menjadi subyek dalam suatu masyarakat maupun bangsa tidak cuma menjadi beban bagi keluarga atau masyarakat. Perempuan harus menjadi *self empowerment* (memberdayakan diri mereka sendiri), jadi sampai tua, sampai kapanpun tidak ada cerita berhenti, terus menerus memanfaatkan diri, dan terus menerus belajar untuk memberdayakan diri sendiri. Hal ini dikemukakan oleh menteri pemberdayaan perempuan Dr. Meutia Hatta Swasono.¹¹

¹¹. *Aura*, Edisi 14/ Th. IX/ minggu ke-3/20-26 April 2005

Kaitannya dengan usaha kecil sebagai salah satu usaha pemanfaatan potensi pada perempuan, pemerintah memberikan kebijakan melalui undang-undang Nomor 09 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil. Dimana didalamnya antara lain bertujuan bahwa dalam pembangunan nasional, usaha kecil sebagai bagian integral dunia usaha yang merupakan kegiatan ekonomi rakyat mempunyai kedudukan, potensi dan peran yang strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang berdasarkan demokrasi ekonomi, sehubungan dengan hal tersebut, usaha kecil perlu diberdayakan dalam memanfaatkan peluang usaha dan menjawab tantangan perkembangan ekonomi di masa yang akan datang, dan juga untuk memberikan dasar hukum bagi pemberdayaan usaha kecil.¹²

Di Bab II dalam Undang-undang yang sama yang menjelaskan tentang Landasan, Asas, Dan Tujuan. Pasal 2 Pemberdayaan Usaha Kecil berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pasal 3 Pemberdayaan Usaha Kecil diselenggarakan atas asas kekeluargaan. Pasal 4 Pemberdayaan Usaha Kecil bertujuan: a.) menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan Usaha Kecil menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi Usaha Menengah; b.) meningkatkan peranan Usaha Kecil dalam pembentukan produk nasional, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, meningkatkan ekspor, serta peningkatan dan pemerataan

¹². *Opcit.*, http://www.deptan.go.id/bdd/admin/p_pemerintah/PP-09-95

pendapatan untuk mewujudkan dirinya sebagai tulang punggung serta memperkuat struktur perekonomian nasional.

Selain itu sebagai keseriusan dan tindak lanjut dari pemerintah maka kemudian dikeluarkan kembali Undang-undang Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil. Antara lain didalamnya mengandung inti dan bertujuan bahwa usaha kecil merupakan bagian integral dari perekonomian nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang penting dan strategis dalam mewujudkan pembangunan ekonomi nasional yang kokoh, bahwa untuk mewujudkan perekonomian nasional yang kokoh tersebut, usaha kecil perlu diberdayakan agar dapat menjadi usaha kecil yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah, dilakukan secara terarah dan terpadu serta berkesinambungan.¹³

Pemerintah Kabupaten Sleman sendiri dalam Strategi dan Arah Kebijakan tahun 2011-2015 yang mengacu pada tiga arus utama perubahan (3R-Change) yaitu dengan mengubah haluan (Reorientasi), penempatan diri yang proporsional (Reposisi), dan bersandar pada kekuatan rencana yang baik (Revitalisasi). Dalam strategi untuk mewujudkan dan meningkatkan kemandirian ekonomi, pemberdayaan ekonomi rakyat dan penanggulangan kemiskinan, strategi pembangunan yang ditempuh adalah: a.) Meningkatkan revitalisasi pertanian yang bertitik berat agribisnis dengan memperhatikan kelestarian lingkungan; b.) Meningkatkan kapasitas UMKM melalui

¹³. http://www.deptan.go.id/bdd/admin/p_pemerintah/PP-32-98

keterpaduan program, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kerjasama untuk meningkatkan daya saing; c.) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan memanfaatkan potensi sumberdaya wilayah, dan modal sosial untuk meningkatkan daya saing, menarik investasi, dan menciptakan kesempatan kerja; d). Meningkatkan pemberdayaan masyarakat terutama keluarga miskin dan berwawasan gender melalui keterpaduan program pemerintah, swasta dan masyarakat.¹⁴

Dengan dasar itulah pemberdayaan usaha kecil kian digalakkan, sebagai usaha peningkatan pembangunan ekonomi negara, telah dilindungi melalui legalitas perlindungan hukum. Menurut peneliti menjadi hal yang sangat pantas bila mengangkat realita yang ada disekitar kita dan sering ditemui dalam kehidupan dan sekeliling kita. Dalam hal ini peneliti mengangkat realita pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Krido Wanito” di Dusun Kadipolo, Sendang Tirto, Berbah, Sleman melalui pengembangan usaha kecil berbasis pengolahan hasil pertanian yang dinaungi oleh dinas pertanian.

Peneliti memilih untuk melakukan penelitian tentang Pemberdayaan Usaha Kecil Berbasis Produk Pertanian pada Kelompok Wanita Tani (KWT) “Krido Wanito” Di Dusun Kadipolo, Sendang Tirto, Berbah, Sleman, di sebabkan oleh beberapa faktor. *Pertama*, dari segi perilaku dan hubungan

¹⁴http://www.slemankab.go.id/wpcontent/file/rpjmd2011/BAB_VI_StrategiDanArahKebijakan.pdf

sosial; kelompok ini saling mendukung satu sama lain dan memiliki modal sosial yang kuat. Terbukti dari sistem perkreditan yang ada dalam kelompok ini yaitu sistem tanggung renteng, sistem penjualan dan produksi yang saling berkaitan antar anggota kelompok, kemudian sistem piringan untuk kegiatan dana sosial bila salah satu anggota mengalami musibah ataupun sakit, dan menggunakan sistem demokrasi musyawarah mufakat dalam menentukan ketua, para pengurus, dan dalam pengambilan suatu keputusan dalam kelompok.

Kedua, dari segi produk dan pemasaran Kelompok Wanita Tani (KWT) “krido wanito” sudah menggunakan sistem pemasaran online, seperti melalui Facebook, Blog, dan Youtube. Selain melalui para tengkulak produk-produk yang dihasilkan kelompok ini juga sudah memasok toko-toko retail modern seperti Mirota dan Pamela dengan pengemasan yang menarik.

Ketiga, bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan gambaran tentang usaha kecil berbasis pengolahan hasil pertanian yang dapat memacu dan menginspirasi jiwa-jiwa wirausahawan muda untuk memiliki usaha mandiri lewat potensi yang dimiliki meskipun dari hal-hal kecil yang ada disekitar kita. Mengubah paradigma pemikiran yang mayoritas berkembang tentang “mencari pekerjaan” menjadi “membuka lapangan pekerjaan”.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk pemberdayaan usaha kecil, pengelolaan produksi dan pemasaran berbasis pengolahan hasil pertanian pada Kelompok Wanita Tani (KWT) “Krido Wanito”?
2. Apa dampak yang dirasakan pada pelaku usaha kecil yang ada di Kelompok Wanita Tani (KWT) “Krido Wanito”?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kegiatan pemberdayaan, sistem produksi dan pemasaran usaha kecil pengolahan hasil pertanian pada kelompok wanita tani (KWT) “Krido Wanito” Dusun Kadipolo, Sendang Tirto, Berbah, Sleman
2. Mengetahui dampak yang dirasakan para pelaku usaha kecil setelah dan sebelum bergabung dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Krido Wanito” Dusun Kadipolo, Sendang Tirto, Berbah, Sleman.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini yang berjudul Pemberdayaan Usaha Kecil Berbasis Produk Pertanian: Studi Kasus Kelompok Wanita Tani (KWT) “Krido Wanito” Di Dusun Kadipolo, Sendang Tirto, Berbah, Sleman peneliti bertujuan agar dapat menjelaskan bagaimana pemberdayaan yang ada di daerah tersebut yang fokus pada kelompok wanita, dapat mendeskripsikan tentang kegiatan-kegiatan yang ada, dan melakukan pengolahan data yang ada dilapangan. Sebagai tambahan kontribusi wacana dan pengetahuan dalam karya ilmiah tentang baik dari sisi psikologis, sosial, dan ekonomi.

Selanjutnya hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah bagi ilmu sosial keagamaan atau pengembangan keilmuan jurusan PMI, dapat dimanfaatkan sebagai tambahan pustaka ilmu sosial, dan diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan kebijakan terkait pemberdayaan pengembangan masyarakat.

F. Kajian Pustaka

Sejauh peneliti melakukan penelitian tentang pemberdayaan usaha kecil, telah banyak hasil penelitian dan buku-buku yang mengangkat tema tentang pemberdayaan melalui usaha kecil diantaranya:

Yang pertama, skripsi oleh Hani Yulawati dalam skripsinya yang berjudul "*Pemberdayaan ekonomi buruh gendong wanita melalui usaha kecil di pasar Beringharjo Yogyakarta oleh Yayasan Annisa Swasti*".¹⁵ Dalam penelitiannya, penulis lebih menekankan pada strategi yang dilakukan oleh yayasan Annisa Swasti untuk memberdayakan buruh gendong wanita melalui usaha kecil di pasar Beringharjo.

Judul buku *Koperasi dan Agroindustri*, penyelenggara CIDES, Pusat Pengembangan Agribisnis (PPA) dan Jurnal Ilmu dan Kebudayaan Ulumul Qur'an. Editor M. Amin Azis¹⁶. Berisi tentang strategi pembinaan koperasi

¹⁵ Hani Yulawati, "*Pemberdayaan ekonomi buruh gendong wanita melalui usaha kecil di pasar beringharjo yogyakarta oleh yayasan annisa swasti*", Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2003)

¹⁶ M. Amin Azis, "*Koperasi dan Agroindustri*", penyelenggara CIDES, Pusat Pengembangan Agribisnis (PPA) dan Jurnal Ilmu dan Kebudayaan Ulumul Qur'an, (Jakarta:1993)

melalui pemanfaatan agroindustri. Baik dari segi potensi sumberdaya manusia, sumberdaya alam, pemanfaatan teknologi hingga modal yang telah disediakan. Dalam buku ini memuat bahwa ada penyisihan dana 5% dari keuntungan BUMN untuk digunakan sebagai pengembangan usaha melalui koperasi. Buku ini memuat rangkuman beberapa makalah dan lokakarya. Para tokoh yang tulisannya dimuat dalam buku ini antara lain: M. Amin Azis, Bustanil Arifin, B.J Habibie, Ginanjar Karta Sasmita, Sidik Prawiranegara, dan M. Dawam Raharjo.

Judul buku *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil* buku I, penerbit salemba empat (PT Salemba Emban patria) penulis Justin G. Longenecker, Carlos W. Moore, J. William Petty.¹⁷ Inti dari isi buku menceritakan bahwa ini merupakan buku terjemahan dari buku yang berjudul *Small Business Management, an Entrepreneurial Empharasis* yang berisi tentang bagaimana strategi untuk mendirikan ataupun membuat suatu usaha. Memulai dengan perencanaan, pencarian modal, penentuan ataupun perencanaan bisnis, membaca peluang usaha, menentukan jenisnya, manajemen pengorganisasian, menejemen pemasaran, hingga laporan keuangan yang diperlukan ketika akan memulai ataupun setelah usaha tersebut berjalan. Buku ini sangat memberikan

¹⁷ Justin G. Longenecker, Carlos W. Moore, dan J. William Petty, *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil* buku I, penerbit salemba empat (PT Salemba Emban patria) (Jakarta: 2001)

inspirasi dan memberikan arahan terutama bagi jiwa-jiwa muda yang ingin ataupun baru akan memulai usaha.

Judul buku *Profil Usaha Kecil di Indonesia*, penerbit Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil. Inti dari buku ini merupakan kumpulan jenis-jenis usaha yang ada dan tersebar di seluruh nusantara. Jenis usaha yang dipilih mayoritas berasal dari potensi yang ada pada daerah tersebut ataupun merupakan produk andalan yang menjadi ciri khas pada suatu suku dan menjadi identitas. Tak sedikit di dalam buku ini juga memuat usaha yang bersifat informal, seperti warteg ibukota, penitipan kendaraan, sayur mayor, mainan anak-anak dari olehan limbah kayu dan sebagainya, yang sedikit banyak dapat menginspirasi bahwa peluang-peluang dapat diciptakan dari hal-hal yang terlihat sepele. Namun berkat pembinaan dan kerjasama dengan pihak departemen koperasi dan pembinaan usaha kecil sedikit demi sedikit dapat menciptakan produk disukai konsumen dan menjadi primadona bahkan sampai keluar negeri.

G. Kerangka Teori

1. Konsep Pemberdayaan

Menurut Ginandjar Kartasasmita, pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk

mengembangkannya. Upaya itu harus diikuti dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat.¹⁸

Menurut Edi Suharto, Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan sering kali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses.¹⁹

Edi Suharto membagi strategi pemberdayaan dilakukan melalui tiga aras atau matra: mikro, mezzo dan makro.²⁰ Dari ketiga pengklasifikasian tersebut yang sesuai dengan pemberdayaan kelompok dalam penelitian ini adalah aras mezzo. *Aras Mezzo* adalah pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok klien. Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi. Pendidikan dan pelatihan, dinamika kelompok,

¹⁸ Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan untuk Masyarakat*, (Jakarta: PT Pustaka CIDESINDO, 1996), hlm. 145

¹⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009) hlm. 59-60

²⁰ Edi Suharto, *ibid* hlm, 66

biasanya digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap klien agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

Pendekatan, dalam pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan pemberdayaan dicapai melalui penerapan pendekatan pemberdayaan yang disingkat menjadi 5P, yaitu: Pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan dan pemeliharaan, penjelasannya:²¹

- Pemungkinan: menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan structural yang menghambat.
- Penguatan: memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuh kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka.
- Perlindungan: melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang (apa lagi tidak sehat) antara yang kuat

²¹ Edi Suharto, *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Spektrum Pemikiran*, (Bandung: Lembaga studi pembangunan STKS (LSP-STKS) ,1997) hlm, 218-219

dan yang lemah, dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil

- Penyokongan: memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh kedalam keadaan dan posisi semakin lemah dan terpinggirkan
- Pemeliharaan: memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

Senada dengan Edi Suharto, Ginandjar Kartasmita memberikan formulasi langkah-langkah pemberdayaan terhadap masyarakat harus dilakukan melalui tiga tahapan; *Pertama*, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*anabling*), titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat mempunyai potensi yang dapat dikembangkan dalam membangun daya, yaitu dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya. *Kedua*, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki

masyarakat (*empowering*). Penguatan ini melalui langkah-langkah nyata dan menyangkut berbagai penyediaan, berbagai masukan dan berbagai peluang (*opportunities*) yang membuat mereka menjadi berdaya, yaitu dengan peningkatan taraf pendidikan, informasi dan lapangan kerja. *Ketiga*, memberdayakan mengandung arti melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah sehingga tidak bertambah lemah menghadapi yang kuat. Dengan demikian yang dibutuhkan adalah adanya upaya-upaya riil untuk mencegah persaingan yang tidak sehat dan tidak seimbang serta eksploitasi yang kuat terhadap yang lemah.²²

2. Konsep Kewirausahaan (*Entrepreneurship*)

Seorang *entrepreneur* adalah seorang yang menciptakan sebuah bisnis baru, dengan menghadapi resiko dan ketidakpastian, dan yang bertujuan untuk mencapai laba serta pertumbuhan melalui pengidentifikasian peluang-peluang melalui kombinasi sumber-sumber daya yang diperlukan untuk mendapatkan manfaatnya.²³

Dalam buku J. Winardi (2003) memuat ungkapan dari Schumpeter (1965) yang menyatakan bahwa *entrepreneur* merupakan “*Durchsetzers neue kombinationen*” (pengusaha yang ingin mencari dan menerapkan kombinasi-

²² *Opcit.*, Ginandjar kartasamita, hlm 142

²³ J. Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, (Jakarta: Prenada Media, maret 2003) hlm. 17

kombinasi baru faktor-faktor produksi). *Neue kombunationen* yang berhasil dapat membuahkan: 1.) produk baru yang belum pernah ditemukan (*invention* atau *innovation*). 2.) metode kerja baru yang lebih efisien dan lebih efektif. 3.) lapangan kerja baru. 4.) teknologi baru. 5.) daerah penjualan (pasar) baru.²⁴

Seorang yang bernama Clarence Danhof, dalam buku *Economic Development* dengan editor H.F Williamson dan J.A. Buttrick (1961:205) menyajikan klasifikasi berikut tentang *entrepreneurship*.

a. *Innovating Entrepreneurship*

Entrepreneurship demikian dicirikan oleh pengumpulan informasi secara agresif serta analisis tentang hasil-hasil yang dicapai dari kombinasi-kombinasi baru faktor-faktor produksi. Orang-orang (para *entrepreneur*) dalam kelompok ini umumnya bereksperimentasi secara agresif, dan mereka terampil mempraktekkan transformasi-transformasi kemungkinan-kemungkinan atraktif.

b. *Imitative Entrepreneurship*

Entrepreneurship demikian dicirikan oleh kesediaan untuk menerapkan (intinya: meniru) inovasi-inovasi yang berhasil diterapkan oleh kelompok para inovasi-inovasi yang berhasil diterapkan oleh kelompok para *innovating entrepreneur*.

²⁴ *Ibid.*, J. Winardi, hlm 12

c. *Fabian entrepreneurship*

Entrepreneurship demikian, dicirikan oleh sikap yang teramat berhati-hati dan sikap skeptikal (yang mungkin sekedar sikap inersia) tetapi yang segera melaksanakan peniruan-peniruan menjadi jelas sekali, bahwa apabila mereka tidak melakukan hal tersebut, mereka akan kehilangan posisi mereka di dalam industri yang bersangkutan.

d. *Drone Entrepreneurship*

Entrepreneurship demikian (ingat *Drone* berarti: malas) dicirikan oleh penolakan untuk memanfaatkan peluang-peluang untuk melaksanakan perubahan-perubahan dalam rumus produksi, sekalipun hal tersebut akan mengakibatkan mereka merugi dibandingkan dengan para produsen lainnya.²⁵

Ciri-ciri *entrepreneur* yang berhasil (Hornaday, 1982): 1) Kepercayaan pada diri sendiri (*self-confidence*); 2) Penuh energi, dan bekerja dengan cermat (*diligent*); 3) Kemampuan untuk menerima resiko yang diperhitungkan; 4) Memiliki kreativitas; 5) Memiliki fleksibilitas; 6) Memiliki reaksi positif terhadap tantangan-tantangan yang dihadapi; 7) Memiliki jiwa dinamis dan kepemimpinan; 8) Memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang-orang; 9) Memiliki kepekaan untuk menerima saran-saran; 10) Memiliki kepekaan terhadap kritik-kritik yang dilontarkan terhadapnya; 11)

²⁵ *Ibid.*, J. Winardi, hlm 20

Memiliki pengetahuan (memahami) pasar; 12) Memiliki keuletan dan kebulatan tekad untuk mencapai sasaran-sasaran (*perseverance, determination*); 13) Memiliki banyak akal (*resourcefulness*); 14) Memiliki rangsangan / kebutuhan akan prestasi; 15) Memiliki inisiatif; 16) Memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri (*independent*); 17) Memiliki pandangan tentang masa yang akan datang (*foresight*); 18) Berorientasi pada laba; 19) Memiliki sikap perseptif (*perceptiveness*); 20) Memiliki jiwa optimis 21) Memiliki keluwesan (*versatility*); 22) Memiliki pengetahuan/pemahaman tentang produk dan teknologi.²⁶

Menurut Karl Vesper (1983) terdapat 12 kendala dalam entrepreneurship: 1) Tiadanya konsep bertahan; 2) Kurang dikenalnya pasar; 3) Kurangnya keterampilan-keterampilan teknikal; 4) Kurangnya modal awal; 5) Kurangnya pengetahuan tentang bisnis; 6) Puas dengan diri sendiri Non-Motivasi; 7) Stigma sosial; 8) Keterikatan pada pekerjaan; 9) Distraksi-distraksi karena tekanan waktu; 10) Kendala-kedala yuridis, peraturan-peraturan, birokrasi kaku; 11) Proteksionalisme, monopoli; 12) Kendala-kendala karena paten.²⁷

Philip Kotler dan Gary Amstrong dalam karya mereka yang berjudul *Principles of Marketing* mengemukakan definisi berikut tentang bauran

²⁶ *Ibid.*, J. Winardi, hlm 27

²⁷ *Ibid.*, J. Winardi, hlm 37

pemasaran (ramuan pemasaran). Menurut mereka bauran pemasaran adalah kelompok variabel-variabel pemasaran yang dapat dikendalikan yang dibaurkan guna menghasilkan reaksi yang diinginkan pada pasar tujuan.²⁸

Bauran pemasaran terdiri dari segala sesuatu hal yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi permintaan akan produk. Kemungkinan yang dihadapi dalam variabel tersebut di sebut dengan empat P (*The four P's*) yakni: *Product* (produk), *Price* (harga), *Place* (tempat = saluran distribusi) dan *Promotion* (promosi). Penjelasannya:²⁹

- *Product* (produk), berarti kombinasi barang dan jasa, termasuk aneka macam hal seperti: kualitas, sifat-sifat, pilihan gaya, merek dagang, kemasan, ukuran, servis, jaminan-jaminan, pengembalian barang-barang dsb.
- *Price* (harga), berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh para pelanggan untuk mendapatkan suatu produk, seperti: harga pada daftar harga, diskon-diskon, potongan-potongan harga lainnya, periode pembayaran, syarat-syarat kredit dsb.
- *Place* (tempat), berarti kegiatan-kegiatan yang menyebabkan produk yang bersangkutan tersedia di pasar bagi para konsumen sasaran. Hal yang

²⁸ *Ibid.*, J. Winardi, hlm 292

²⁹ *Ibid.*, J. Winardi, hlm.293

berkaitan seperti: saluran-saluran (distribusi), jangkauan lokasi, pesediaan transportasi.

- *Promotion* (promosi), mencakup kegiatan-kegiatan yang mengkomunikasi (menginformasi) manfaat produk yang ditawarkan dan yang mempersuasi para pelanggan untuk membelinya. Seperti: pengiklanan, penjualan tatap muka, promosi penjualan, publisitas.

Selain keempat variabel yang mempengaruhi pemasaran suatu produk Philip Kotler menambahkan dua poin tambahan. Adapun poin tersebut adalah:

- *Public opinion*, pendapat masyarakat yang dalam kenyataan ternyata cukup besar pengaruhnya terhadap kegiatan pemasaran suatu produk atau jasa tertentu. Contohnya: sewaktu muncul isu biskuit beracun dan susu yang terkontaminasi beberapa waktu yang lalu, berimbas pada pabrik-pabrik yang kemudian mengalami masalah besar dalam kegiatan pemasaran produk mereka.
- *Political power*, pengaruh politik (pemerintah) yang ternyata dapat menimbulkan pengaruh positif ataupun negatif terhadap kegiatan pemasaran (pemberian proteksi kepada industri tertentu merupakan salah satu contoh *political power* tersebut).³⁰

³⁰ *Ibid.*, J. Winardi, hlm 298

H. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna dengan hubungan gejala-gejala sosial yang bersifat interaktif.³¹ Dan jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang mampu mendeskripsikan secara mendalam potret ataupun gambaran yang riil dengan menganalisis dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Dalam hal ini tentang proses pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Krido Wanito” di Dusun Kadipolo, Sendang Tirto, Berbah, Sleman melalui pengembangan usaha kecil pengolahan hasil pertanian yang ada didalamnya.

1. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Observasi terlibat. Peneliti didalam melakukan pengumpulan data melalui pengamatan terlibat. Yakni peneliti tidak sekedar mengamati fenomena yang terjadi di lapangan, namun juga terlibat dalam mengikuti aktifitas kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) “Krido Wanito”. Seperti mengikuti pertemuan-pertemuan, rapat rutin, penyuluhan, pembuatan kripik kemangi, dan

³¹. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, februari 2008) hlm. 8

lain sebagainya mengenai kegiatan yang ada. Pengamatan ini akan dilaksanakan selama satu bulan.

- b. Wawancara mendalam (*Indept Interview*) yakni mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada informan, dan jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam, dapat juga melalui catatan-catatan lapangan. Wawancara dilakukan untuk mencari data-data mengenai: bagaimana bentuk pemberdayaan yang ada dikelompok tersebut, sejarah terbentuknya kelompok tersebut, susunan kepengurusan kelompok, kegiatan-kegiatan yang ada, serta mengetahui faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat pemberdayaan kelompok, serta hal-hal yang ada hubungannya dengan penelitian. Dalam wawancara penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara secara bebas dapat menanyakan pokok permasalahan sesuai dengan situasi dan kondisi yang diwawancarai tetapi berpegangan pada kerangka pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Adapun yang menjadi informan dari wawancara dalam penelitian ini adalah perwakilan dari Dinas Pertanian Kabupaten Sleman, pengurus kelompok seperti ketua dan sekretaris, dan pelaku industri diwakili oleh tiga orang sebagai narasumber.
- c. Dokumentasi adalah metode yang menggunakan data yang sudah tersedia di lokasi tempat penelitian bisa berupa data verbal dan non

verbal. Misalnya data yang terdapat pada surat-surat, catatan harian, jurnal, laporan-laporan dan sebagainya untuk kelengkapan data penelitian.³² Jadi dapat dimaksudkan semua dokumentasi yang di dapat peneliti di lapangan akan digambarkan dalam bentuk deskriptif dan diinterpretasikan untuk menggambarkan hasil penelitian. Tetapi dalam pengumpulan data yang meliputi dokumentasi ini tidak menutup kemungkinan hanya satu atau dua yang diambil untuk bahan pengumpulan data tersebut, dari sejumlah bahan dokumentasi yang memberikan informasi-informasi tertentu saja.

2. Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Lexy J. Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.³³

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu

³² Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm . 129

³³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 330

dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.³⁴ Hal itu dapat dicapai dengan jalan: membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif sesuatu dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.³⁵ Dalam penelitian ini kegiatan triangulasi dilakukan dengan mengecek data, antara data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan atau sebaliknya.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.³⁶ Proses menganalisa data ini penulis mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia baik dari hasil wawancara, pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Setelah di dapat, dipelajari dan

³⁴ *Ibid.*, Lexy J. Moelong, hlm. 331

³⁵ *Ibid.*, Lexy J. Moelong, 332

³⁶ Wardi Bachtiar, *Metodelogi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos,1997), hlm

ditelaah, maka langkah selanjutnya adalah penulis mengadakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang di dapat dari lapangan kemudian dibuat laporan dan laporan tersebut dirangkum dan dipilih bagian penting dan sesuai dengan masalah penelitian kemudian menyusunnya dalam satuan-satuan lalu kemudian disimpulkan.

J. Sistematika Penulisan

Isi skripsi ini terdiri dari 4 (empat) Bab yaitu Bab I, Bab II, Bab III dan Bab IV. Bab I Pendahuluan yang memuat penegasan judul, latar belakang penulisan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang gambaran umum Dinas Pertanian Kabupaten Sleman, gambaran umum padukuhan Kadipolo, gambaran umum Kelompok Wanita Tani (KWT) “krido Wanito”, sejarah berdiri, tujuan, pengurus organisasi, dan penentuan jenis-jenis usaha anggota kelompok.

Bab III membahas tentang Bagaimana Pemberdayaan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) “Krido Wanito”, Bagaimana pengelolaan produksi dan pemasaran dalam kelompok tersebut, dan dampak yang dirasakan pada pelaku usaha kecil yang ada di Kelompok Wanita Tani (KWT) “Krido Wanito”

Bab IV adalah penutup, yang di dalamnya memuat kesimpulan-kesimpulan dan saran.

BAB IV

KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan analisis data yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, akhirnya dapatlah peneliti simpulkan inti pokok dari kajian yang telah dilakukan, dan hasil kesimpulan yang peneliti peroleh merupakan jawaban dari rumusan masalah. Adapun kesimpulan yang dimaksud antara lain:

1. Sasaran kegiatan pemberdayaan ini adalah kelompok wanita pada usia produktif yang memiliki keinginan untuk membuka usaha dan memanfaatkan diri dan lingkungan untuk menghasilkan pendapatan untuk diri, keluarga dan warga sekitar. Dalam proses pelaksanaan program pemberdayaan kelompok wanita tani krido wanito pihak dinas pertanian didapat dua garis besar kegiatan yaitu: Pemberian Pelatihan dan Pemberian Bantuan. Pemberian pelatihan berupa pelatihan perintisan usaha seperti membuat aneka produk olahan, serta pelatihan pengorganisasian seperti mengarahkan bagaimana berorganisasi yang baik. Kegiatan pemberian bantuan berupa peminjaman bantuan kredit untuk modal awal, bantuan kredit pengutan modal, bantuan peralatan produksi, serta bantuan akses pembuatan merek dagang, ijin usaha, dan ijin

kesehatan. Pengawasan dan penilaian dilakukan oleh dinas pertanian dibantu oleh pendamping lapangan.

2. Kegiatan produksi dan pemasaran, kegiatan produksi dilaksanakan disela-sela kegiatan para ibu-ibu, yang juga memiliki tanggung jawab dan peran masing-masing, baik sebagai pekerja, seorang ibu dan seorang istri. Dalam kegiatan pemasaran produk-produk yang dihasilkan tidak banyak menemui kendala, jika pemenuhan syarat birokrasi yang diperlukan sudah cukup dilengkapi, sehingga produk dapat menembus pasar-pasar modern yang ada, serta toko oleh-oleh sekitar Yogyakarta.
3. Dampak yang dirasakan para pelaku usaha adalah diperolehnya pendapatan keuntungan, dan peningkatan perekonomian. Dampak tersebut juga menular pada lingkungan sekitar tempat tinggal, dimana pelaku usaha dapat menciptakan peluang kerja baru, dampak lain juga dirasakan oleh para anggota kelompok lainnya yang ikut dalam kegiatan pemasaran dan menjadi penyedia bahan baku produksi, serta para petani sekitar. Selain berbicara tentang keuntungan juga didapat pengetahuan dan ilmu dari pelatihan-pelatihan yang diberikan serta pengalaman-pengalaman dilapangan.

B. Saran

Bagi Dinas Pertanian:

1. Bagi dinas pertanian diharapkan lebih banyak memberikan pelatihan-pelatihan yang bisa menginspirasi para anggota kelompok untuk bisa membuka peluang-peluang usaha baru.
2. Lebih memberikan pelatihan yang sifatnya jemput bola, agar informasi yang ingin dibeikan akan lebih bermanfaat, karena banyaknya keterbatasan ibu-ibu untuk bepergian jauh, pelatihan bisa dilakukan melalui para pendamping setempat.
3. Lebih memberikan akses dan publikasi produk pada masyarakat luas. Dimana para pelaku usaha kebingungan dalam pemasaran produk diawal-awal perintisan usaha, sedangkan pameran-pameran tidak selalu diadakan setiap saat.

Bagi Kelompok:

1. Dilakukan pembukuan yang lebih tersusun, agar didapat data dan informasi yang lebih jelas dan valid. Sehingga menampilkan pelaksanaan kelompok program yang terarah dan terstruktur
2. Dalam segi harga dan pemasaran mungkin diperlukan formulasi pengemasan dalam bentuk yang lebih kecil. Yang diharapkan pangsa pasar penjualan lebih melebar ke warung-warung kecil dan toko-toko

sekolah dengan harga yang lebih ekonomis dizaman makanan yang ngakibatkan dampak negatif

3. Melakukan pengembangan-pengembangan jenis usaha, yang lebih inovatif dan kreatif, diharapkan kelompok pemberdayaan ini semakin maju, semakin besar dan dapat menjadi kelompok yang mencetak banyak pengusaha-pengusaha baru, sehingga menjadi percontohan bagi kelompok-kelompok usaha yang lain.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Hamba haturkan. Sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dalam wujud skripsi. Atas pertolongan dan petunjuk Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Skripsi ini jauh dari sempurna, kritik dan saran membangun sangat penulis harapkan untuk memberikan inspirasi dan motivasi yang kuat bagi penulis untuk melakukan kajian-kajian atau penelitian yang lebih mendalam dikemudian hari.

Akhirnya, peneliti mengucapkan banyak terimakasih bagi pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Daftar Pustaka

- Azis, M. Amin, "Koperasi dan Agroindustri", penyelenggara CIDES, Pusat Pengembangan Agribisnis (PPA) dan Jurnal Ilmu dan Kebudayaan Ulumul Qur'an, Jakarta:1993
- Bachtiar, Wardi, *Metodelogi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos,1997
- Dilon, *Pertanian Membangun Bangsa*, Jakarta: Sinar Harapan, 1999
- Dinas Pertanian Dinas Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan Kabupaten Sleman, Panduan, 2010
- Hikmat, Harry, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Humaniora, 2001
- Kartasasmita, Ginandjar, *Pembangunan untuk Masyarakat*, Jakarta: PT Pustaka CIDESINDO, 1996
- Keanggotaan, Buku, Krido Wanito 2012
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1989
- Longenecker, Justin G., Carlos W. Moore, dan J. William Petty, *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil* buku I, penerbit salemba empat (PT Salemba Emban patria), Jakarta: 2001
- Machendrawaty, Nanih, dan Agus Ahmed Syafii, *Pengembangan Masyarakat Islam: dari Ideologi, Strategi sampai Tradisi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001.
- Moelong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009
- Muhadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasih, 1999
- Padukuhan Kadipolo, Monografi, tahun, 2010
- Pranarka, A.M.W, dan Vidhyandika Moeljarto, "Pemberdayaan (Empowerment)" dalam Onny S. Prijono dan A.M.W Pranarka (ed) *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi*, Jakarta: CSIS, 1996
- RI, Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, februari 2008
- Suyanto, Bagong, *Perangkap Kemiskinan: Problem dan Strategi Pengentasannya dalam Pengembangan Desa*, Yogyakarta: Aditya Mulia, 1996
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009
- Suharto, Edi, *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Spektrum Pemikiran*, Bandung: Lembaga studi pembangunan STKS (LSP-STKS) ,1997
- Winardi, J. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Jakarta: Prenada Media, maret 2003

Yuliawati, Hani, “*Pemberdayaan ekonomi buruh gendong wanita melalui usaha kecil di pasar beringharjo yogyakarta oleh yayasan annisa swasti*”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003

Aura, Edisi 14/ Th. IX/ minggu ke-3/20-26 April 2005

<http://id.wikipedia.org/wiki/agroindustri>

http://www.deptan.go.id/bdd/admin/p_pemerintah/PP-09-95

http://www.deptan.go.id/bdd/admin/p_pemerintah/PP-32-98

http://www.slemankab.go.id/wpcontent/file/rpjmd2011/BAB_VI_StrategiDanArahKebijakan.pdf

<http://id.shvoong.com/exact-sciences/2146728-definisi-dan-pengertian-demografi/>, akses pada 23 Nopember 2011

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Kegiatan pelatihan produk usaha oleh dinas pertanian



latihan membuat kripik pisang rasa



Stand saat kegiatan pameran kuliner



Contoh beberapa aneka produk olahan: temulawak instan, jahe instan, kencur sunti, keripik ubi, keripik daun kemangi, bayam, seledri, kenikir, bakpia ubi ungu



Contoh beberapa aneka produk olahan: keripik pisang genit (rasa), kripik jamur kuping, manggleng rasa, egg roll, kue kering sago keju, kue kering keju garut.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 1486 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Nomor:070/4256/V/4/2012 Tanggal: 02 Mei 2012. Hal: Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

- Kepada :
Nama : **NURUL HIDAYAH**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 08230010
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yk
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Kadipolo RT 02/35 No. 11 Sendangtirto, Berbah, Sleman
No. Telp/ Hp : 08995042090
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul:
"PEMBERDAYAAN USAHA KECIL BERBASIS PRODUK PERTANIAN: STUDI KASUS KELOMPOK WANITA TANI (KWT) KRIDO WANITO DUSUN KADIPOLO SENDANGTIRTO BERBAH SLEMAN"
Lokasi : Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 02 Mei 2012 s/d 02 Agustus 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

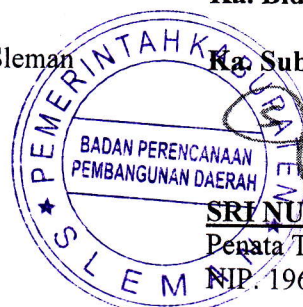
Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 03 Mei 2012
A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.
Ka. Sub Bid. Litbang

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pertanian, Perikanan, & Kehut Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Ekonomi Bappeda Kab. Sleman
5. Ka. Badan KB, PM, PP Kab. Sleman
6. Camat Kec. Berbah
7. Ka. Desa Sendangtirto, Berbah
8. Dukuh Kadipolo, Sendangtirto
9. Dekan Fak. Dakwah – UIN "SUKA" Yk
10. Pertinggal



SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT

Pejabat Tk. I, III/d

NIP. 19670703 199603 2 002



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4256/V/5/2012

Membaca Surat : DEKAN FAK DAKWAH UIN YOGYAKARTA Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/573/2012
Tanggal : 02 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : NURUL HIDAYAH NIP/NIM : 08230010/PMI
Alamat : JL MARSDA ADISUCIPTO YOG
Judul : PEMBERDAYAAN USAHA KECIL BERBASIS PRODUK PERTANIAN : STUDI KASUS KELOMPOK WANITA TANI (KWT) KRIDO WANITO DUSUN KADIPOLO SENDANGTIRTO BERBAH SLEMAN.
Lokasi : 1. - , , Kota/Kab. SLEMAN
2. - , , Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 02 Mei 2012 s/d 02 Agustus 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 02 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Ud.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wuryantoro, M.Si

NIP. 19530108 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. DINAS PERTANIAN PROV DIY
4. DEKAN FAK DAKWAH UIN
5. Yang Bersangkutan



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : NURUL HIDAYAH

NIM : 08230010

Fakultas : Dakwah

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

SANGAT MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

28 Februari 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

DAFTAR NILAI

Nama : NURUL HIDAYAH
NIM : 08230010
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	65	C
Total Nilai		87.5	A

Yogyakarta, 28 Februari 2012

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0234.b/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأن :

الاسم: Nurul Hidayah:

تاريخ الميلاد : ٩ يوليو ١٩٨٩

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ يناير ٢٠١٢ ،
وحصلت على درجة :

١٠.٨	فهم المسموع
٧.٢	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٨.٨	فهم المقروء
٢٧	مجموع الدرجات

الدكتور الحاج طهفي الله الماجستير

رقم التوظيف: ٢٠٠١/٠٠٠٠٠٠٠٠/٠٥٢٨١٩٧١

المدير





KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0234.c/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nurul Hidayah**
Date of Birth : **July 9, 1989**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **January 27, 2012** by Center for Language and Culture of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	39
Total Score	403



Director,

[Signature]
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

KARTU KONSULTASI
No.UIN/II/KAJUR/PMI/457/X/2011

KEBUJAKAN PERUSAHAAN TERHADAP
KESEJAHTERAAN PEKERJA BURUH
WANITA DI PT HM SAMPOERNA TBK,
BERBAH SLEMAN.

Nama : **NURUL HIDAYAH**
NIM : **08230010**
Fakultas/Jurusan : **Dakwah/PMI**
Pembimbing : **1.ABDUR ROZAKI, M.Si.**

Batas Akhir Studi: 31 Agustus 2014 / Masa penulisan skripsi berakhir sampai dengan
17 Oktober 2012

Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl
Tgl.	Tgl	Tgl	Tgl.	Tgl.	Tgl.	Tgl	Tgl

FREKUENSI MENGIKUTI SEMINAR TOPIK : SDR. NURUL HIDAYAH

No.	Hari Tanggal Seminar	Yang Seminar Nama/NIM	Penyaji Peserta Pembahas	Nama serta Tandatangani Ketua Sidang
1	Selasa, 18 Oktober 2011	Rachma S.A 08230009	Peserta	
2	Senin, 9 Desember 2011	Sofwan M. 08230027	Peserta	
3	Senin, 12 Desember 2011	Yayuk N.M. 08230009	Peserta	
4	Kamis 22 Desember 2011	Al-Budin 08230013	Peserta	
5	Senin, 5 Maret '12	Nurul Hidayah	Penyaji	
6	Rabu, 14 Maret '12	Edi Anwar 09230031	Pembahas	

Yogyakarta, 17 Oktober 2011

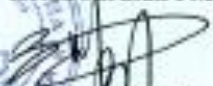
PEMEGANG KARTU


NURUL HIDAYAH



a.n. Dekan

Ketua Jurusan PMI


DR. SRIHARJITO S.Ag, M.Si
NIP. 19710526199703 2 001

KETERANGAN :

1. Setiap konsultasi harap membawa kartu untuk dimintakan tandatangan Pembimbing
2. Bila mahasiswa cuti tidak bisa konsultasi
3. Kartu ini merupakan syarat untuk mendaftarkan Seminar/ujian Munaqosyah Skripsi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 3 TAHUN

Bidang Keahlian : **Bisnis dan Manajemen**

Program Keahlian : **Akuntansi**

TAHUN PELAJARAN 2006/2007

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan

Bisnis Indonesia

menerangkan bahwa:

nama : **NURUL HIDAYAH**
tempat dan tanggal lahir : **Jakarta, 09 Juli 1989**
nama orang tua : **R. MUH. HABIBUDIN**
sekolah asal : **SMK Bisnis Indonesia**
nomor induk : **703**

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Jakarta, 16 Juni 2007



SMK BISNIS INDONESIA



No. DN-01. MK 0026482



PANITIA PELAKSANA KULIAH KERJA LAPANGAN
 JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
 FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALJAGA
 Jl. Marsda Adisucipto Tlp. (0274) 515856 Fax (0274) 552930 Yogyakarta

SERTIFIKAT

NOMOR : UIN.02/PMI/PP.009/224/2012

Diberikan Kepada:

Nurul Hidayah
 NIM : 08230010

Yang telah menempuh Kuliah Kerja Lapangan (KKL) I, II, dan III selama 800 jam, dengan keahlian assessment, analisis, perencanaan, intervensi dan evaluasi program.

Yogyakarta, 15 Februari 2012

Ketua KKL,



(Signature)
 Pajay Hartono Putra Jaya, M.Si
 NIM. 19810428 200312 1 003

Ketua Jurusan PMI,
 S.Ag. M.Si
 19710526 199703 2 001

Nomor: UIN.02/R.Kim/PP.00.9/1921/2008



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : NURUL HIDAYAH
NIM : 08230010
FAKULTAS : DAKWAH

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009
Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 2 September 2008
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Maragustam Syegar, M.A.
NIP. 150232846



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BISMILLAHIRRAHMANIRROHIM

SERTIFIKAT

No. : UIN.2/L.2/PP.06/0128/2011

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nurul Hidayah
Tempat & Tgl. Lahir : Jakarta, 09 Juli 1989
NIM / Fakultas : 08230010 / Dy.

Yang telah menjadi relawan UIN Sunan Kalijaga, dalam rangka membantu Korban
Letusan Gunung Merapi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dari tanggal
13 November s.d. 12 Desember 2010, dengan nilai 90.5 (A.)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan, telah
melaksanakan kegiatan relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN),
dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian
Munagasyah Skripsi.



Yogyakarta, 14 Februari 2011

Ketua,

Dr. H. Mardjoko Idris, MA

NIP. 19590105 198703 1 003



LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA

SERTIFIKAT

Pengurus Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 08230010
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Pengembangan Masyarakat Islam
Tempat tanggal lahir : Jakarta, 9 Juli 1989

Telah berhasil menyelesaikan Sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

CUKUP

Ketua
Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga

Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
NIP. 19730108 199803 1 010





DAIP

LABORATORIUM AGAMA

MASJID SUNAN KALIJAGA

Daftar Nilai Sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Kriteria Penilaian	Nilai
Makharijul Huruf	6,3
Tajwid	6,1
Kefasihan	6,1
Kelancaran	6,8
Imla'	7,3
Total	32,6
Rata-rata	6,52

Keterangan:

9,00 - 10 : Sempurna

8,00 - 8,90 : Baik Sekali

7,00 - 7,90 : Baik

6,00 - 6,90 : Cukup

5,00 - 5,90 : Kurang (tidak lulus)

CURICULUM VITAE

DATA DIRI

Nama : Nurul Hidayah
Tempat/tgl. Lahir : Jakarta, 09 Juli 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kadipolo Rt 02/ Rw 35 No.11. SendangTirto, Berbah, Sleman

DATA ORANG TUA

Ayah : Much. Habibuddin
Ibu : Siti Mursidah
Agama : Islam
Alamat : Kadipolo Rt 02/ Rw 35 No.11. SendangTirto, Berbah, Sleman

PENDIDIKAN

MI/SD Jauharotul Huda, tahun : 1996 - 2001
MTs/SLTP Jauharotul Huda, tahun : 2001 - 2004
SMK Bisnis Indonesia, tahun : 2004 - 2007
UIN Sunan Kalijaga, tahun : 2008 - 2012